

ABSTRAK

Kemiskinan masih menjadi salah satu permasalahan pembangunan yang dihadapi Indonesia meskipun berbagai kebijakan fiskal telah diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bantuan Sosial terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Data yang digunakan mencakup 34 provinsi di Indonesia selama periode 2016–2025 dengan metode regresi data panel. Pemilihan model terbaik dilakukan melalui uji Chow dan uji Hausman yang menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang paling sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Dana Bagi Hasil berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan, Dana Alokasi Umum berpengaruh positif namun tidak signifikan, Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan Dana Bantuan Sosial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Secara simultan, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bantuan Sosial berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Temuan ini menunjukkan bahwa transfer fiskal dan bantuan sosial belum sepenuhnya mampu menurunkan tingkat kemiskinan secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan efektivitas pengelolaan dana transfer daerah, penguatan kualitas belanja pemerintah, serta ketepatan sasaran program bantuan sosial agar upaya pengentasan kemiskinan dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata kunci: DBH, DAU, DAK, Bansos, Kemiskinan, Regresi Data Panel.